

BAB IV

DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Pra Siklus

Kegiatan pada pra siklus ini peneliti melakukan pembelajaran dengan tanpa menggunakan strategi ekpositori. yang dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2010 dengan kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran
- b. Menyusun kuis (instrumen terlampir)
- c. Pendokumentasian

2. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengecek ketidakhadiran siswa, selanjutnya guru menerangkan materi peristiwa *Fathu Makkah*, selanjutnya guru membuka tanya jawab tentang apa yang sudah diterangkan kemudian guru mengadakan tes tindakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan materi.

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengucap syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama.

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Nilai Hasil (ulangan)
Penerapan Strategi Pembelajaran SKI Materi Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Pra Siklus

No Absen	Nama	J. Benar	J. Salah	Nilai	Keterangan
1	Adi Pangestu	9	1	90	T

2	Dwi Izzatul Fatihah	5	5	50	TT
3	Faiz Maulana Fikri	3	7	30	TT
4	Feni Lindia Sari	9	1	90	T
5	Gunawan	7	3	70	T
6	Irfan Sunanto	5	5	50	TT
7	Irma Fatihatur Rohmah	3	7	30	TT
8	Jadmiko	6	4	60	TT
9	M. Febrianto	4	6	40	TT
10	M. Munawar	6	4	60	TT
11	Mugi Ardian	7	3	70	T
12	Munawar	2	8	20	TT
13	Nur Mukaromah	8	2	80	T
14	Sonia Puji Lestari	5	5	50	TT
15	Tafichatul Fauzi	4	6	40	TT
16	Zulia Ratnasari	5	5	50	TT

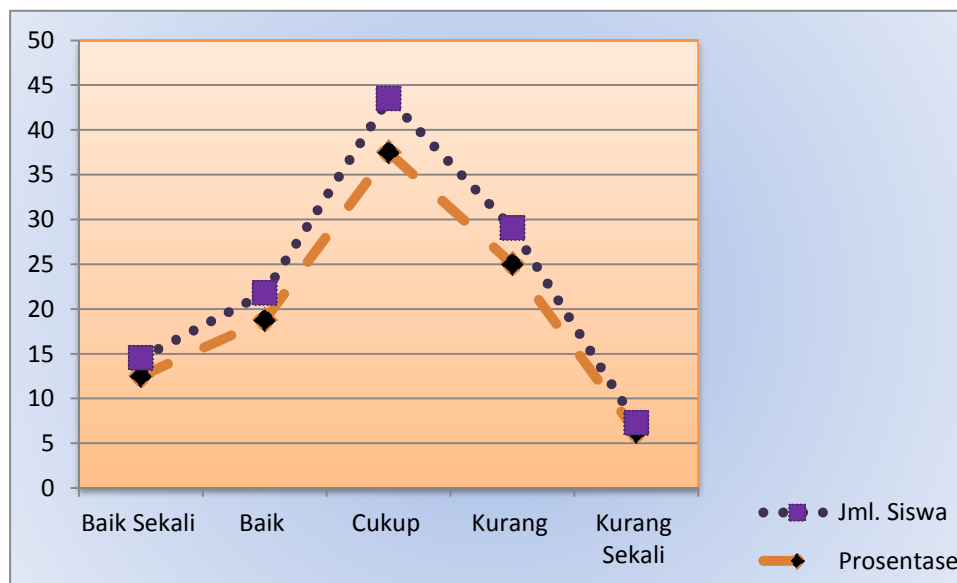
Tabel 4

Kategori Nilai Hasil (ulangan)

Penerapan Strategi Pembelajaran SKI Materi Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Pra Siklus

Nilai	Kategori	Jml. Siswa	Prosentase	Keterangan
81-100	Baik Sekali	2	13%	Tuntas
61-80	Baik	3	19%	Tuntas
41-60	Cukup	6	38%	Tidak Tuntas
31-40	Kurang	4	24%	Tidak Tuntas
< 30	Kurang Sekali	1	6%	Tidak Tuntas
Jumlah		16	100%	

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran)



Dari Data tabel diatas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak siswa yang tidak memahami materi peristiwa *Fathu Makkah* yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya ada 5 siswa atau 32% yang tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas ada 11 siswa atau 69% ini artinya perlu adanya tindakan penelitian kelas melalui strategi pembelajaran *ekspositori*.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa diantaranya :

- a. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru ketika menerangkan materi peristiwa *Fathu Makkah*
- b. Siswa aktif bertanya ketika guru mempersilakan siswa bertanya setelah materi diterangkan
- c. Siswa aktif dalam tugas yang diberikan guru ketika guru memberikan tugas mengerjakan soal
- d. Siswa aktif dalam kerja kelompok ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi

- e. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman ketika siswa lain mengomentari pertanyaan guru

Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan pembelajaran

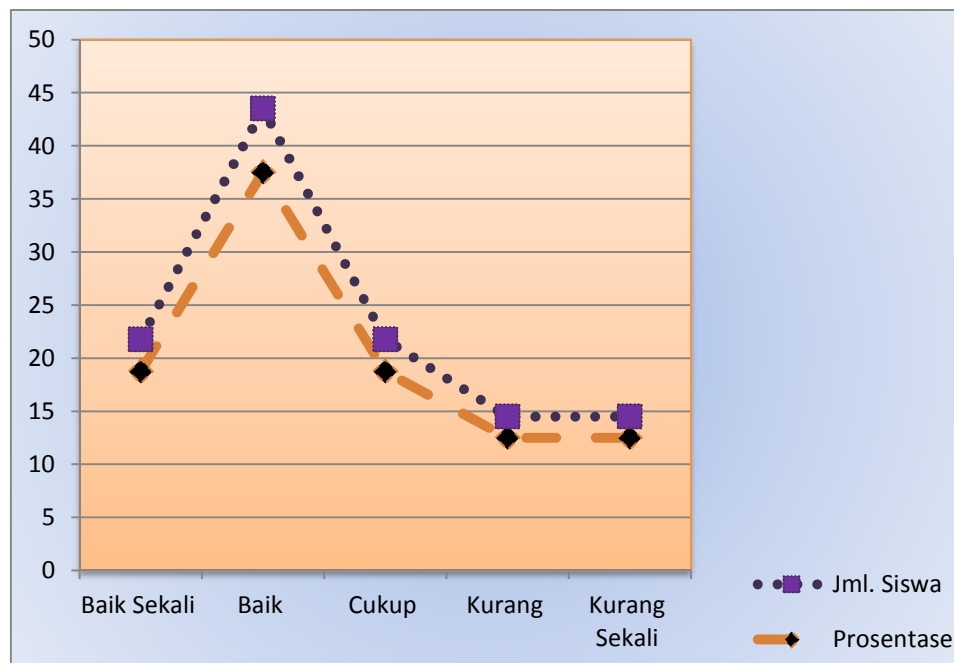
Tabel 5
Kategori Nilai Keaktifan
Pemabelajaran SKI Materi Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI
Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Pra Siklus

No Absen	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
1	Adi Pangestu						
2	Dwi Izzatul Fatihah						
3	Faiz Maulana Fikri						
4	Feni Lindia Sari						
5	Gunawan						
6	Irfan Sunanto						
7	Irma Fatihatur Rohmah						
8	Jadmiko						
9	M. Febrianto						
10	M. Munawar						
11	Mugi Ardian						
12	Munawar						
13	Nur Mukaromah						
14	Sonia Puji Lestari						
15	Tafichatul Fauzi						
16	Zulia Ratnasari						

Tabel 6
Kategori Nilai Keaktifan
Pembelajaran SKI Materi Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI
Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Pra Siklus

Aspek Pengamatan	Jml. Siswa	Prosentase	Kategori
5	3	19%	Aktif Sekali
4	6	38%	Aktif
3	3	19%	Cukup
2	2	13%	Kurang
1	2	13%	Kurang Aktif
	16	100%	

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam pembelajaran SKI di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak yaitu pada taraf kategori:

- a. Aktif sekali ada 3 siswa atau 19%
- b. Aktif ada 6 siswa atau 38%
- c. Cukup ada 3 siswa atau 19%
- d. Kurang ada 2 siswa atau 13 %
- e. Kurang aktif ada 2 siswa atau 13%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

4. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan siswa masih rendah dan banyak sekali kekurangan proses pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- a. Guru kurang menerangkan materi dengan detail
- b. Guru kurang dapat menceritakan materi yang dapat merangsang keaktifan siswa
- c. Guru masih lebih banyak aktif dibanding siswa

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- a. Guru menerangkan materi dengan detail.
- b. Guru mencoba menggunakan strategi pembelajaran ekpositori.
- c. Mengisi Lembar Observasi Siswa

Hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan pra siklus.

B. Deskripsi Data Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2010 siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- a. Menyusun RPP (instrumen terlampir)
- b. Menyusun kuis (instrumen terlampir)
- c. Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)
- d. Pendokumentasian

2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dari persiapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran siswa.

Selanjutnya tahap peneliti menerangkan sekilas tentang materi yang akan dibahas yaitu peristiwa *Fathu Makkah*, setelah materi diterangkan peneliti mempersilakan siswa untuk bertanya, pada waktu itu siswa masih kurang antusias dalam bertanya.

Setelah proses menerangkan materi selesai, guru menyuruh siswa saling membacakan materi yang ada di buku di depan kelas dan di simak siswa lain, setelah proses pembacaan selesai guru mempersilahkan siswa lain mengomentari hasil bacaan siswa, selanjutnya guru memperkuat bacaan siswa dengan menggunakan media boneka untuk memperjelas materi peristiwa *Fathu Makkah*, dan guru menggunakan mimik muka seperti memperagakan adegan sejarah peristiwa *Fathu Makkah*.

Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk mencatat garis besar dari keterangan guru dan setiap siswa di suruh untuk menceritakan ulang di depan sebagaimana hasil catatannya.

Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada siswa untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 7
Nilai hasil (Kuis)
Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran Ski Materi Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Siklus I

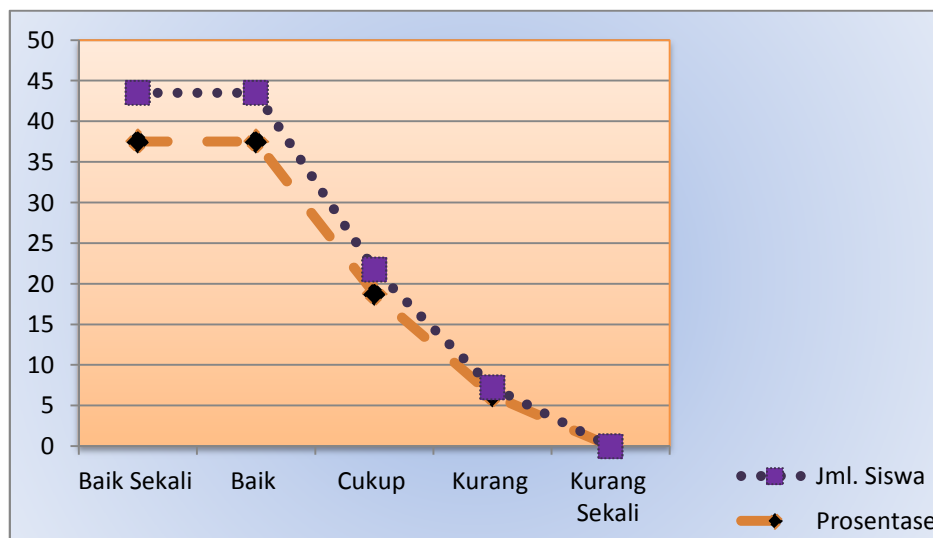
No Absen	Nama	J. Benar	J. Salah	Nilai	Keterangan
1	Adi Pangestu	10	0	100	T
2	Dwi Izzatul Fatihah	8	2	80	T
3	Faiz Maulana Fikri	6	4	60	TT
4	Feni Lindia Sari	10	0	100	T
5	Gunawan	9	1	90	T

6	Irfan Sunanto	8	2	80	T
7	Irma Fatihatur Rohmah	5	5	50	TT
8	Jadmiko	9	1	90	T
9	M. Febrianto	7	3	70	T
10	M. Munawar	8	2	80	T
11	Mugi Ardian	10	0	100	T
12	Munawar	4	6	40	TT
13	Nur Mukaromah	10	0	100	T
14	Sonia Puji Lestari	7	3	70	T
15	Tafichatul Fauzi	6	4	60	TT
16	Zulia Ratnasari	7	3	70	T

Tabel 8
Kategori Nilai hasil (Kuis)
Penerapan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* pada Mata Pelajaran Ski
Materi Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang
Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Siklus I

Nilai	Kategori	Jml. Siswa	Prosentase	Keterangan
81-100	Baik Sekali	6	38%	Tuntas
61-80	Baik	6	38%	Tuntas
41-60	Cukup	3	19%	Tidak Tuntas
31-40	Kurang	1	6%	Tidak Tuntas
< 30	Kurang Sekali	0	0%	Tidak Tuntas
Jumlah		16	100%	

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus I ini pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak tingkat keberhasilan siswa ialah

- 1) Predikat baik sekali 6 siswa atau 38% naik dari pra siklus yaitu 2 siswa atau 13%
- 2) Kategori baik ada 6 siswa atau 38% naik dari pra siklus yaitu 3 siswa atau 19%
- 3) Kategori cukup 3 siswa atau 19% menurun dari pra siklus 6 siswa atau 38%
- 4) Kategori Kurang 1 siswa atau 6% menurun dari pra siklus yaitu 4 siswa atau 24%.
- 5) Kategori Kurang sekali 0 siswa atau 0% menurun dari pr siklus yaitu 1 siswa atau 6%

Data diatas menunjukkan dalam siklus I ini banyak siswa yang tidak memahami materi peristiwa *Fathu Makkah* yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya mencapai 72% naik dari pra siklus sebesar 32% akan tetapi tingkat tuntas ini jauh dari indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 80% ke atas.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolabolator, ada

beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa diantaranya :

- Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru ketika guru telah selesai menerangkan materi peristiwa *Fathu Makkah*
- Siswa aktif bertanya ketika guru memperasalahkan untuk bertanya tentang materi peristiwa *Fathu Makkah*
- Siswa aktif dalam tugas yang diberikan guru dalam hal ini membaca materi
- Siswa aktif dalam kerja kelompok ketika terjadi proses saling menyimak dan menulis garis besar materi
- Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman ketika proses saling menyimak dan menulis garis besar materi

Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan pembelajaran:

Tabel 9
Kategori Nilai Keaktifan
Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Mata Pelajaran SKI Materi
Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang
Kumpul Banyumeneang Mranggen Demak Siklus I

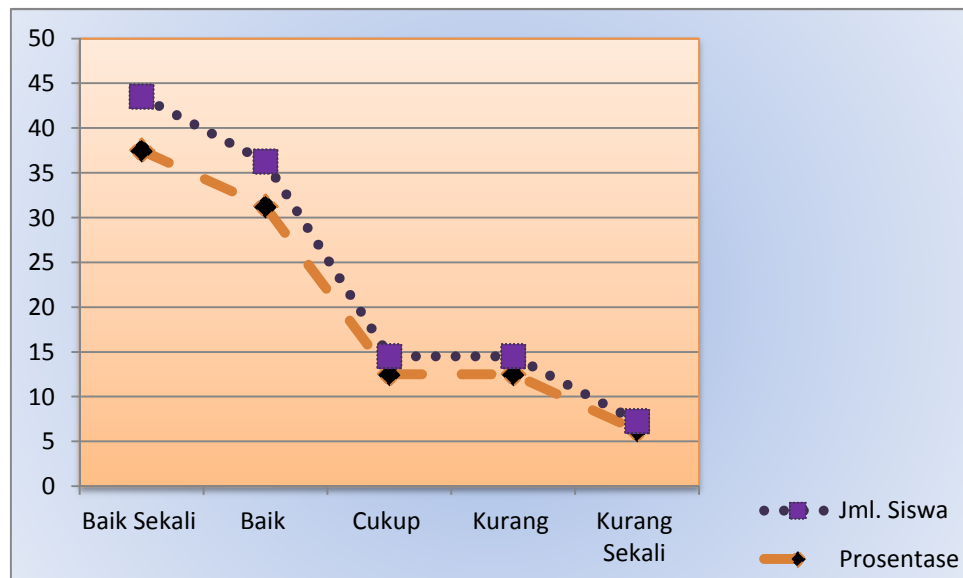
No Absen	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
1	Adi Pangestu	1	1	1	1	1	5
2	Dwi Izzatul Fatihah	1	0	1	1	1	4
3	Faiz Maulana Fikri	0	1	0	0	1	2
4	Feni Lindia Sari	1	1	1	1	1	5
5	Gunawan	1	1	1	1	1	5
6	Irfan Sunanto	1	1	0	1	1	4
7	Irma Fatihatur Rohmah	1	0	1	0	0	2
8	Jadmiko	1	1	1	1	1	5
9	M. Febrianto	0	1	1	0	1	3
10	M. Munawar	1	1	1	1	0	4

11	Mugi Ardian	1	1	1	1	1	5
12	Munawar	0	0	1	0	0	1
13	Nur Mukaromah	1	1	1	1	1	5
14	Sonia Puji Lestari	1	1	0	1	1	4
15	Tafichatul Fauzi	1	0	0	1	1	3
16	Zulia Ratnasari	1	1	0	1	1	4

Tabel 10
Kategori Nilai Keaktifan
Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Mata Pelajaran SKI Materi
Pokok Peristiwa Fathu Makkah di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang
Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Siklus I

Aspek Pengamatan	Jml. Siswa	Prosentase	Kategori
5	6	38%	Aktif Sekali
4	5	30%	Aktif
3	2	13%	Cukup
2	2	13%	Kurang
1	1	6%	Kurang Aktif
	16	100%	

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* mata pelajaran SKI materi

pokok peristiwa *Fathu Makkah* di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak yaitu pada taraf kategori:

- a. Aktif sekali ada 6 siswa atau 38 % naik dari pra siklus yaitu 3 siswa atau 19%
- b. Aktif ada 5 siswa atau 30% naik dari pra siklus yaitu 6 siswa atau 38%
- c. Cukup ada 2 siswa atau 13% sama dengan pra siklus
- d. Kurang ada 2 siswa atau 13 % sama dengan pra siklus
- e. Kurang aktif ada 1 siswa atau 6% menurun dari pra siklus yaitu 2 siswa atau 13%

Ini menunjukkan kecenderungan siswa masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

4. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan siswa masih rendah dan banyak sekali kekurangan proses pembelajaran yang dilakukan guru diantaranya:

- a. Guru kurang dapat menerangkan materi dengan baik
- b. Guru lebih banyak di depan kelas, tidak aktif mengelilingi siswa
- c. Guru kurang dapat memotivasi siswa untuk aktif belajar
- d. Guru kurang dapat menyeting kelas yang komunikatif
- e. Siswa lebih banyak banyak bekerja secara individual dan tidak terjalin kerja sama diantara siswa

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- d. Siswa ditekankan untuk mendengarkan penjelasan guru lebih seksama.
- e. Guru lebih banyak mendekati siswa dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori.
- f. Menggunakan setting kelas dengan huruf U
- g. Untuk memperkuat pemahaman terhadap materi maka guru membentuk kerja kelompok dalam ekspositori

h. Mengisi Lembar Observasi Siswa

Hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus I.

C. Deskripsi Data Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 6 November 2010. siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (instrumen terlampir)
- b. Merancang pembentukan kelompok
- c. Menyusun kuis (instrumen terlampir)
- d. Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)
- e. Pendokumentasian

2. Tindakan

Tindakan ini di mulai dari persiapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan mengecek ketidakhadiran siswa, untuk meningkatkan keaktifan siswa peneliti juga menyetting kelas yang memungkinkan siswa untuk belajar aktif, peneliti menggunakan model setting kelas dilakukan dengan formasi huruf U, dengan formasi ini siswa lebih mudah berinteraksi dengan sesama terutama dalam melaksanakan diskusi.

Proses selanjutnya peneliti membentuk kerja kelompok dimana kelompok terdiri dari empat siswa sehingga ada 4 kelompok, tugas yang dilakukan kelompok adalah mencatat garis besar dari ekspositori guru tentang materi dan membuat cerita untuk di mpresentasikan di kelas terutama kaitannya mengenai ibrah dari peristiwa *Fathu Makkah*.

Selanjutnya tahap peneliti menerangkan materi peristiwa *Fathu Makkah* dengan menggunakan media gambar untuk memperjelas materi

peristiwa *Fathu Makkah*, dan guru menggunakan suara yang lantang di ikuti adengan seolah kejadian kronologi *Fathu Makkah*.

Setelah proses menerangkan materi selesai, guru menyuruh peserta setiap kelompok untuk membuat garis besar dari ekspositori guru dan membuat satu cerita tentang hikmah dari keterangan guru dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan tugas dan lebih banyak mengelilingi siswa dan memberi motivasi.

Setelah lima belas menit guru mempersilahkan setiap kelompok untuk presentasi ekspositori dari hasil diskusi kelompoknya, dan kelompok lain dipersilahkan untuk mengomentari. Selanjutnya guru memberikan *applus* pada setiap kelompok yang maju.

Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada siswa untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan pada nilai kuis pada siklus II diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 11
Kategori Nilai Hasil (Kuis)
Penerapan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* pada Mata Pelajaran Ski
Materi Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang
Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Siklus II

No Absen	Nama	J. Benar	J. Salah	Nilai	Keterangan
1	Adi Pangestu	10	0	100	T
2	Dwi Izzatul Fatihah	9	1	90	T
3	Faiz Maulana Fikri	7	3	70	T
4	Feni Lindia Sari	10	0	100	T
5	Gunawan	9	1	90	T
6	Irfan Sunanto	8	2	80	T

7	Irma Fatihatur Rohmah	7	3	70	T
8	Jadmiko	10	0	100	T
9	M. Febrianto	8	2	80	T
10	M. Munawar	9	1	90	T
11	Mugi Ardian	10	0	100	T
12	Munawar	6	4	60	TT
13	Nur Mukaromah	10	0	100	T
14	Sonia Puji Lestari	8	2	80	T
15	Tafichatul Fauzi	8	2	80	T
16	Zulia Ratnasari	8	2	80	T

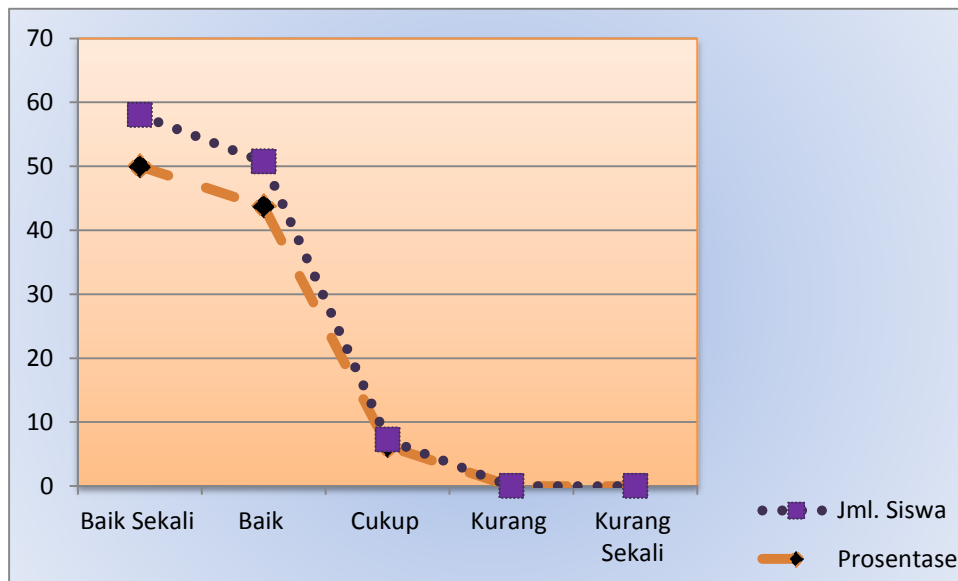
Tabel 12

Kategori Nilai Hasil (Kuis)

Penerapan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* pada Mata Pelajaran Ski Materi Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Siklus II

Nilai	Kategori	Jml. Siswa	Prosentase	Keterangan
81-100	Baik Sekali	8	50%	Tuntas
61-80	Baik	7	44%	Tuntas
41-60	Cukup	1	6%	Tidak Tuntas
31-40	Kurang	0	0%	Tidak Tuntas
< 30	Kurang Sekali	0	0%	Tidak Tuntas
		16	100%	

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran)



Dari hasil diatas terlihat bahwa pada Siklus II ini strategi pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak tingkat keberhasilan siswa ialah:

- Kategori baik sekali ada 8 siswa atau 50% naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 38%.
- Kategori baik ada 7 siswa atau 44% naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 38%.
- Kategori cukup ada 1 siswa atau 6% menurun dari siklus I yang masih ada 3 siswa atau 19%.
- Kategori Kurang ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus I yaitu 1 siswa atau 6%.
- Kategori kurang sekali ada 0 siswa sama seperti siklus I

Data diatas menunjukkan dalam siklus II ini banyak siswa yang sudah memahami materi, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya 94% siswa naik dari pra siklus yakni 32% dan siklus I yakni 72% Maka tingkat ketuntasan pada siklus ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini jadi perlu adanya tindakan siklus berikutnya dengan beberapa perbaikan.

3. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolablator, ada beberapa catatan hasil dari bentuk keaktifan yang telah dilakukan oleh siswa diantaranya :

- a. Siswa mendengarkan dengan seksama penjelasan guru ketika menerangkan materi ibrah dari peristiwa *Fathu Makkah*.
- b. Siswa aktif bertanya ketika guru selesai menerangkan materi ibrah dari peristiwa *Fathu Makkah*
- c. Siswa aktif dalam tugas yang diberikan guru ketika membuat garis besar dari ekspositori guru
- d. Siswa aktif dalam kerja kelompok dalam diskusi membuat satu cerita tentang hikmah dari keterangan guru dalam kehidupan sehari-hari
- e. Siswa aktif mengomentari hasil kerja teman yang maju di depan membacakan cerita tentang hikmah dari keterangan guru dalam kehidupan sehari-har

Berikut hasil dari penilaian dari keaktifan pembelajaran:

Tabel 13
Nilai Keaktifan
Penerapan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* pada Mata Pelajaran Ski
Materi Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang
Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Siklus II

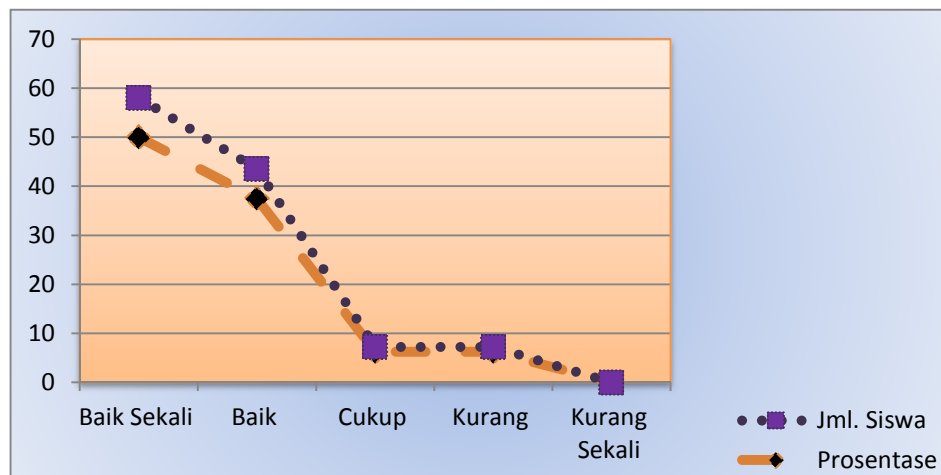
No Absen	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	E	
1	Adi Pangestu	1	1	1	1	1	5
2	Dwi Izzatul Fatihah	1	0	1	1	1	4
3	Faiz Maulana Fikri	1	1	1	0	1	4
4	Feni Lindia Sari	1	1	1	1	1	5
5	Gunawan	1	1	1	1	1	5
6	Irfan Sunanto	1	1	0	1	1	4
7	Irma Fatihatur Rohmah	1	0	1	0	1	3

8	Jadmiko	1	1	1	1	1	5
9	M. Febrianto	1	1	1	0	1	4
10	M. Munawar	1	1	1	1	0	4
11	Mugi Ardian	1	1	1	1	1	5
12	Munawar	0	0	1	0	1	2
13	Nur Mukaromah	1	1	1	1	1	5
14	Sonia Puji Lestari	1	1	0	1	1	4
15	Tafichatul Fauzi	1	1	0	1	1	4
16	Zulia Ratnasari	1	1	1	1	1	5

Tabel 14
Kategori Nilai Keaktifan
Penerapan Strategi Pembelajaran *Ekspositori* pada Mata Pelajaran Ski
Materi Pokok Peristiwa *Fathu Makkah* di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang
Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Siklus II

Aspek Pengamatan	Jml. Siswa	Prosentase	Kategori
5	8	50%	Aktif Sekali
4	6	38%	Aktif
3	1	6%	Cukup
2	1	6%	Kurang
1	0	0%	Kurang Aktif
	16	100%	

(Hasil nilai selengkapnya di lampiran 10)



Dari Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak yaitu pada taraf kategori :

- a. Aktif sekali ada 8 siswa atau 50% naik dari siklus I yaitu 6 siswa atau 38 %
- b. Aktif ada 6 siswa atau 38% naik dari siklus I yaitu 5 siswa atau 31%.
- c. Cukup ada 1 siswa atau 6% menurun dari siklus I yaitu 2 siswa atau 13 %.
- d. Kurang ada 1 siswa atau 6% menurun dari siklus I yaitu 2 siswa atau 13 %.
- e. Kuarang akitif ada 0 siswa atau 0% menurun dari siklus I yaitu 1 siswa atau 6%.

Ini menunjukkan kecenderungan siswa sudah merespon proses pembelajaran atau aktif mencapai 88% (kategori baik sekali dan baik) dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.

4. Refleksi

Dari tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar dan keaktifan siswa sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 80 % perlu dilakukan. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan

D. Pembahasan

Penerapan strategi pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI materi pokok peristiwa *Fathu Makkah* di kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar siswa dan hasil belajarnya.

1. Perencanaan

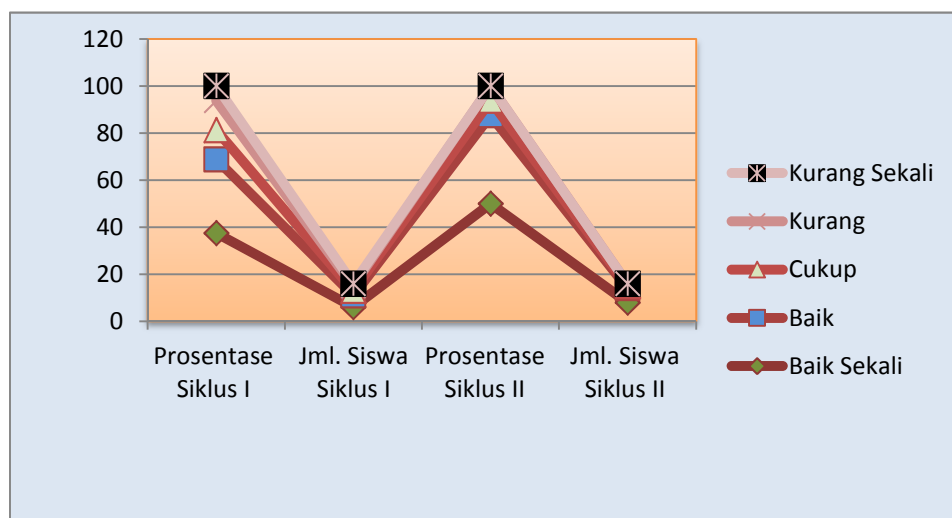
Pada pra siklus tahap perencanaan ini dilakukan Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran, menyusun kuis dan pendokumentasian, pada siklus I perencanaan saa seperti pra siklus hanya pada siklus I ini guru mulai merencanakan strategi ekspositori, dan pada siklus II guru menambah dengan meranang kelompok.

2. Tindakan

Pada pra siklus tindakan dilakukan dengan menggunakan metode konvensional ketika menerangkan materi, selanjutnya pada siklus I sudah menggunakan strategi ekspositori dengan mengeksplor gerakan dan bicara yang dapat membawa siswa tertarik mendengarkan penjelasan guru dan pada siklus II pelaksanaan ekspositori lebih diperjelas dan guru menggiatkan pembelajaran dengan pembelajaran kelompok. Hasil belajar tiap siklusnya dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 15
Perbandingan Penilaian Keaktifan Penerapan Strategi Pembelajaran
***Ekspositori* pada Mata Pelajaran SKI di Kelas V MI Karang Kumpul**
Banyumeneng Mranggen Demak
Siklus I dan II

Aspek Pengamatan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Jml. Siswa	Prosentase	Jml. Siswa	Prosentase	
5	6	38%	8	50%	Aktif Sekali
4	5	30%	6	38%	Aktif
3	2	13%	1	6%	Cukup
2	2	13%	1	6%	Kurang
1	1	6%	0	0%	Kurang Aktif
	16	100%	16	100%	



Dari hasil diatas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan keaktifan siswa tiap siklusnya, dimana pada siklus I tingkat keaktifan pada kategori aktif sekali dan aktif ada 11 siswa atau 68% dan di siklus II sudah mencapai 14 siswa atau 88%. Hasil ini telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80% ke atas.

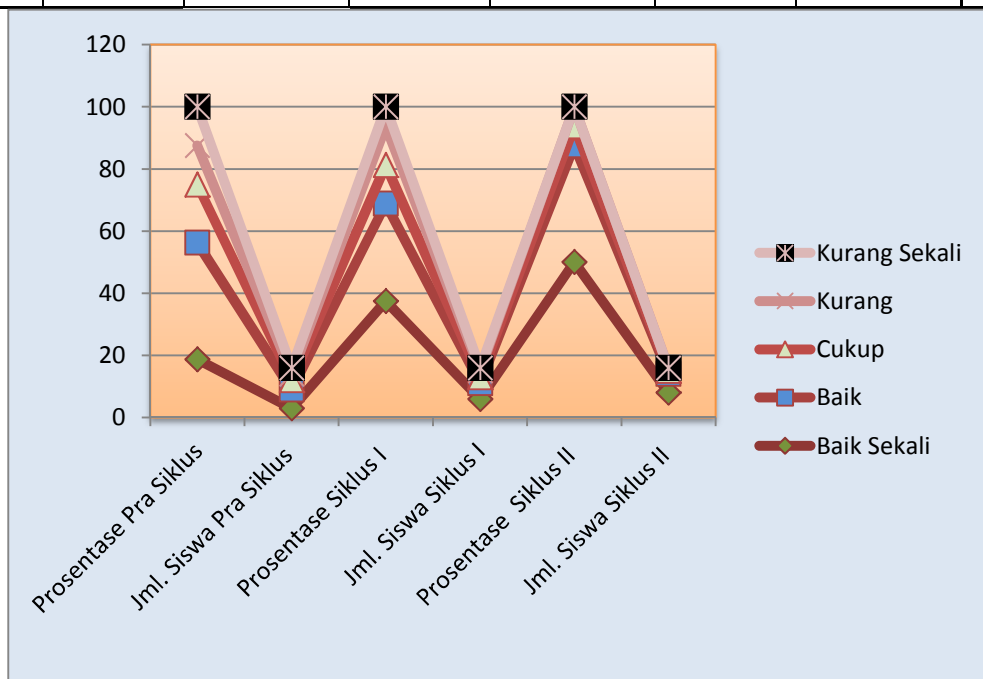
3. Observasi

Ketika melaksanakan pembelajaran kolaborator mengamati aktivitas siswa dan diperoleh pada pra siklus keaktifan masih kurang, pada siklus II mulai ada peningkatan tetapi masih banyak kurang aktif, dan di akhir siklus II keaktifan siswa sudah meningkat signifikan. Hasil keaktifan siswa dapat peneliti gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 16
Perbandingan Penilaian Hasil Belajar (Kuis) Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori pada Mata Pelajaran Ski Materi Pokok Peristiwa Fathu Makkah di Kelas V MI Ky Ageng Giri Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak Pra Siklus, Siklus I dan II

Aspek Pengamatan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Jml. Siswa	Prosentase	Jml. Siswa	Prosentase	Jml. Siswa	Prosentase	
5	3	19%	6	38%	8	50%	Aktif Sekali
4	6	38%	5	31%	6	38%	Aktif
3	3	19%	2	13%	1	6%	Cukup
2	2	13%	2	13%	1	6%	Kurang

1	2	13%	1	6%	0	0%	Kurang Aktif
	16	100%	16	100%	16	100%	



Dari hasil diatas terlihat bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar dengan KKM 60 tiap siklusnya dimana pada pra siklus tingkat ketuntasan pada pra siklus ada 9 siswa atau 57% 5 siswa atau 32% pada siklus I menjadi 12 siswa atau 72% pada siklus II meningkat lagi pada siklus III yaitu ada 15 siswa atau 94%. Hasil ini sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu KKM mencapai 80% dari seluruhjumlah siswa.

4. Refleksi

Pada pra siklus refleksi diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan strategi ekspositori, pada siklus I refleksi diarahkan dengan menggunakan media boneka dan gambar dan meningkatkan keaktifan siswa pada kerja kelompok dan siklus II sudah tercapai keaktifan maka penelitian dihentikan

Dari tahapan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak

telah membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing pada nilai ketuntasan belajar. Dengan dilakukannya bimbingan belajar dan melihat hasil observasi di atas (pra siklus, siklus I, dan II) dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi pembelajaran *ekspositori* pada mata pelajaran SKI di kelas V MI Karang Kumpul Banyumeneng Mranggen Demak dikatakan berhasil, ini berarti tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *ekspositori* dan telah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80% ke atas.